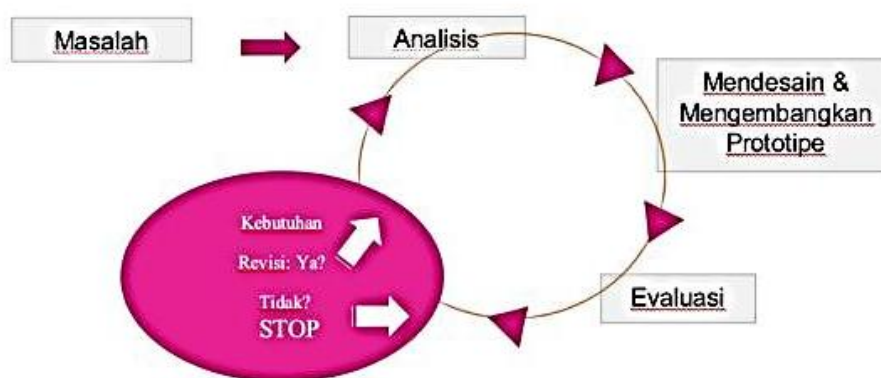


BAB III METODE PENELITIAN

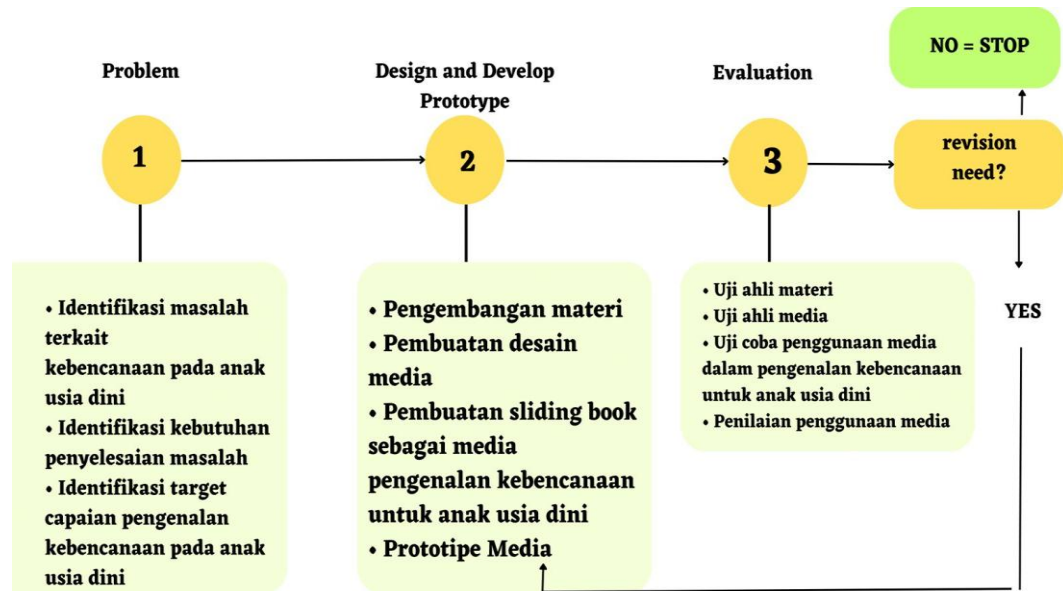
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Educational Design Research (EDR)* atau penelitian pengembangan pendidikan. *Educational Design Research* ini dipergunakan untuk bidang pendidikan. Tujuan dari penggunaan metode *Educational Design Research* ini ialah untuk membuat pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan Plomp (2013) *Educational Design Research* mencakup studi sistematis dalam merancang, mengembangkan, serta mengevaluasi intervensi pendidikan (program belajar, proses belajar, lingkungan belajar, bahan belajar-mengajar, produk dan sistem belajar) sebagai solusi pada masalah pendidikan. Hasil dari *Educational Design Research* ialah alat bantu pendidikan berbasis penelitian dan pengetahuan tentang alat bantu tersebut atau teori yang mendukungnya (Plomp,2013). Tahap penelitian *Educational Design Research* ini bersifat siklus yaitu mencakup analisis, design, evaluasi serta revisi hingga mencapai keseimbangan antara tujuan penelitian serta realisasinya. Berikut ialah gambaran tahap *Educational Design Research* menurut Plomp (2013).



Gambar 3.1 Tahap Educational Design Research (Plomp,2013)

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini mengikuti model Plomp dan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian (Dokumentasi Pribadi)

Secara rinci, tahapan pada penelitian yang dilakukan antara lain:

- 1) Identifikasi masalah terkait kebencanaan pada anak usia dini
- 2) Penentuan solusi untuk menjawab masalah
- 3) Melakukan perencanaan awal pada kebutuhan penelitian
- 4) Melakukan perkembangan pada media *sliding book* sebagai media pengenalan kebencanaan untuk anak usia dini
- 5) Melakukan uji materi serta media oleh ahli
- 6) Melakukan uji coba penggunaan pada media *sliding book*
- 7) Melakukan analisis data hasil uji ahli
- 8) Melakukan revisi pada media sesuai analisis hasil
- 9) Melakukan uji coba hasil perbaikan revisi media
- 10) Membuat kesimpulan hasil penelitian

Pada metode EDR mempunyai tiga tahapan, yaitu (1) tahap pendahuluan, (2) tahap pengembangan atau prototipe, dan (3) tahap evaluasi/penilaian. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan berdasarkan Plomp (2018) sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap untuk menganalisis kebutuhan pengembangan. Pada tahap ini peneliti merencanakan pengembangan produk melalui hasil analisis kebutuhan dan analisis peserta didik melalui wawancara yang dilakukan dengan guru TK X yang berlokasi di Kab. Bandung, sehingga dapat diketahui kebutuhan produk yang harus dikembangkan..

2. Tahap Pengembangan

Informasi yang telah didapatkan dari tahap pendahuluan akan diolah menjadi sebuah pengembangan produk, yaitu media *sliding book*. Dimulai dari perancangan produk sesuai dengan analisis kebutuhan, pengoptimalan produk dengan evaluasi dari ahli materi dan ahli media, serta revisi.

3. Tahap Penilaian

Tahap ini berisi penilaian dan respon pengguna media untuk menyimpulkan apakah media yang dikembangkan tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah evaluasi dari ahli materi dan ahli media serta revisi dilakukan, hasil akhir produk akan di uji coba secara terbatas melalui respon guru dan siswa TK X di Kab.Bandung mengenai hasil produk yang dikembangkan.

3.2 PARTISIPAN PENELITIAN

Partisipan merupakan orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data pada suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini adalah ahli materi serta ahli media. Adapun ahli materi dan ahli media adalah dosen Universitas Pendidikan Indonesia untuk yang berperan memvalidasi materi yang terdapat pada *Sliding Book*.

Selain ahli materi dan media, guru serta anak yang berusia 5-6 tahun di salah satu TK yang berada di Kab. Bandung juga dilibatkan sebagai responden untuk memberikan tanggapan serta penilaian uji coba sebagai pengguna produk pengembangan media pembelajaran *sliding book* yang sudah dibuat.

Adapun rincian anak sebagai partisipan penelitian dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Deskripsi Partisipan Penelitian

| Siswa Kelas B TK X | | | |
|--------------------------|------------------------|---------------|---------|
| No | Nama Anak (Inisial) | Jenis Kelamin | Usia |
| 1 | FA | Laki-Laki | 6 Tahun |
| 2 | AS | Laki-Laki | 6 Tahun |
| 3 | SC | Perempuan | 6 Tahun |
| 4 | RI | Perempuan | 6 Tahun |
| 5 | RA | Perempuan | 6 Tahun |
| 6 | MR | Laki-Laki | 5 Tahun |
| Jumlah Partisipan (anak) | | | 6 orang |

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam serta sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Instrumen dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang dijadikan landasan. Tujuan dari adanya instrumen penelitian ialah untuk membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Instrumen yang akan dirancang dari penelitian ini antara lain; 1) observasi, 2) *rating scale* penilaian media oleh ahli materi dan media, 3) wawancara, dan 3) studi dokumentasi. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah pendidik, PAUD, ahli materi serta media.

Adapun secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Deskripsi Pengumpulan Data Penelitian

| No. | Teknik Pengumpulan | Sumber Data | Data yang Dihasilkan |
|-----|---------------------|-------------------------|---|
| 1. | Wawancara | Guru dan Kepala Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi kebutuhan media pengenalan kebencanaan b. Informasi stimulasi pengenalan kebencanaan c. Masukan penggunaan media <i>sliding book</i> sebagai media pengenalan kebencanaan untuk anak usia dini |
| 2. | Observasi | Anak Usia Dini | <ul style="list-style-type: none"> a. Indikator pencapaian anak mengenai pengenalan kebencanaan b. Data respon anak dalam penggunaan <i>sliding book</i> selama pembelajaran dikelas |
| 3. | <i>Rating Scale</i> | Ahli Materi Ahli Media | Masukan terkait media <i>sliding book</i> sebagai media pengenalan kebencanaan untuk anak usia dini |
| 3. | Studi Dokumentasi | Dokumen | Data penunjang pengembangan <i>sliding book</i> sebagai media pengenalan kebencanaan untuk anak usia dini |

Instrumen yang digunakan sebagai panduan dalam proses pengumpulan data memuat berbagai indikator yang mengacu pada indikator capaian Pendidikan Kebencanaan untuk Anak Usia Dini. Adapun instrumen dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden pada berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru di salah satu TK di Kab. Bandung. Dengan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pembelajaran yang terjadi saat mengenalkan kebencanaan pada anak usia dini. Wawancara dilakukan untuk mendukung pengumpulan data penelitian serta informasi awal tentang media *sliding book* yang dibuat. Sehingga tujuan dari wawancara ialah untuk menambah informasi tentang latar belakang produk yang dibuat.

Format instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Instrumen Wawancara Kebutuhan Media Pengenalan Kebencanaan Anak Usia Dini

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1. | Pandangan Terkait Pengenalan Kebencanaan untuk Anak Usia Dini Pernahkah Ibu/Bapak mengamati suatu masalah yang berkaitan dengan Kebencanaan pada anak usia dini di sekolah atau lingkungan sekitar? |
| 2. | Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai pemasalahan tersebut? |
| 3. | Pernah kah Ibu/Bapak mendengar istilah Pendidikan Kebencanaan? Menurut Ibu, apakah yang dimaksud dengan Pendidikan |
| 4. | Kebencanaan? Menurut Ibu/Bapak, pentingkah pengenalan kebencanaan untuk |
| 5. | anak usia dini? berikan alasannya! |

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 6. | Menurut Ibu/Bapak Apakah pengenalan kebencanaan dapat menstimulus semua aspek perkembangan? |
| 7. | Menurut Ibu/Bapak, bagaimanakah contoh bentuk pengenalan kebencanaan untuk anak usia dini? |
| 8. | Apakah Ibu pernah mengenalkan Kebencanaan pada saat pembelajaran? Jika pernah bagaimana cara Ibu/Bapak mengenkannya? |
| 9. | Menurut Ibu/Bapak, apakah media diperlukan dalam mengenalkan Kebencanaan anak usia dini? |
| 10. | Menurut Ibu/Bapak, bagaimana kriteria media yang baik untuk mengenalkan Kebencanaan pada anak usia dini? |

3.3.2 Instrumen Observasi

Format instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Instrumen Capaian Pendidikan Kebencanaan Anak Usia Dini

Hari/Tanggal : Waktu :

Nama Anak : Tempat : TK X

Usia Anak : :

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|---|-----------------------|---|
| Pengenalan Kebencanaan untuk anak usia dini | Nilai Agama dan Moral | Anak menunjukkan rasa dan sikap bersyukur pada tuhan |
| | Fisik-Motorik | Anak dapat merapihkan tempat bermain ketika sudah selesai |
| | Kognitif | Anak dapat mendeskripsikan macam- |

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|---------------------------|-------------------------|---|
| | | macam bencana (misalnya: gempa, gunung meletus, dsb) |
| | Bahasa | Anak dapat menyebutkan bencana yang sering terjadi di lingkungan sekitar mereka |
| | Sosial-Emosional | Anak dapat menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan situasi/keadaan |
| Keterampilan Proses Sains | Mengamati | Anak mengamati objek benda yang terdapat pada media |
| | Membandingkan | Anak mengetahui bencana apa saja yang diakibatkan oleh faktor alam atau ulah manusia |
| | Membuat Dugaan/Prediksi | Anak mengetahui penyebab jika semua pohon ditebang |
| | Menyimpulkan | Anak dapat bercerita bencana apa saja yang mereka ketahui dan pelajari. |
| Sikap Sains | Rasa Ingin Tahu | Anak menunjukkan rasa ingin tahu dengan melakukan kegiatan pengamatan gambar peta Indonesia |
| | Jujur-Menghargai | Dapat menunggu giliran bermain |
| | Terbuka-Fleksibel | Anak menerima pendapat orang lain selama proses kegiatan |
| | Kooperatif | Anak dapat bekerja sama dengan teman |
| | Gigih-Konsisten | Anak melakukan tugas hingga selesai |
| | Peka Terhadap | Anak mengetahui apa saja yang harus |

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|----------|------------|--------------------------------|
| | Lingkungan | dilakukan saat terjadi bencana |

3.3.3 Instrumen *Rating Scale*

Format instrumen *rating scale* yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Instrumen Rating Scale Uji Validasi Kelayakan Media

| Variabel | Aspek | Indikator |
|------------------------------|---------------|---|
| Media <i>Sliding Book</i> | Muatan Materi | 1. Kelengkapan materi pengenalan <i>sliding book</i> (definisi serta penyebab terjadinya bencana) |
| | | 2. Kesesuaian media <i>sliding book</i> untuk pengenalan kebencanaan anak usia dini 5-6 tahun |
| | Penyajian | 3. Penyajian materi (menarik minat siswa untuk belajar sains, memberikan kemudahan bagi guru dan staff pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran sains) |
| | | 4. Keterbacaan materi |
| | | 5. Kelengkapan Media |
| | Desain | 6. Media memiliki muatan visual yang menarik untuk anak (ilustrasi, warna) |
| | | 7. Media memiliki visual yang jelas dan dapat dipahami oleh anak |
| | Keamanan | 8. Media menggunakan bahan yang aman untuk anak |
| | | 9. Ukuran media |
| | | 10. Tekstur dan bentuk media |
| | | 11. Kemudahan penggunaan media bagi anak |

| Variabel | Aspek | Indikator |
|----------|-------|------------------------------------|
| | | 12. Fleksibilitas penggunaan media |

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan cara berpikir dalam memilih dan merupakan suatu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya setelah itu mencari hubungan dari peristiwa tersebut sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses pencairan dan penyusunan data secara sistematis dan didapatkan dari hasil wawancara, catatan tangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, mendeskripsikan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang direncanakan oleh peneliti adalah menggunakan metode *mixed*. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil analisis lembar observasi dan wawancara kebutuhan produk dari guru dan respon peserta didik terkait media yang akan dikembangkan serta hasil tanggapan ahli materi dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari analisis angket ahli materi dan ahli media, respon guru serta hasil serangkaian uji coba dilapangan. Kemudian informasi tersebut akan dilakukan proses analisis untuk memperoleh deskripsi tentang kualitas sarana belajar yang melewati proses pengembangan dengan memanfaatkan Skala Likert.

Skala Likert memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena social, dapat berupa persepsi responden, sikap responden, dan pendapat responden mengenai suatu produk. Skala Likert bertujuan untuk meyakinkan responden dalam mengisi jawaban pada berbagai tingkatan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan dalam angket. Peneliti menggunakan Skala Likert 4 skala dengan mengeliminasi alternatif opsi netral atau ragu-ragu. Hadi (1991) menjelaskan proses perubahan skala Likert ditujukan untuk meminimalisir kekurangan pada skala yang dihasilkan.

Kelemahan tersebut yaitu kategori *undeciden* atau mempunyai arti ganda dan memunculkan alternatif opsi netral atau ragu-ragu untuk memilih jawaban setuju atau tidak setuju. Tersedianya jawaban netral atau ragu-ragu dapat mengaburkan berbagai informasi pada studi serta data yang dapat digali dari narasumber.

Berikut adalah modifikasi Skala Likert:

Tabel 3. 6 Kategori Skala Likert

| No. | Skor | Keterangan |
|-----|------|-------------------|
| 1 | 4 | Sangat baik |
| 2 | 3 | Baik |
| 3 | 2 | Tidak baik |
| 4 | 1 | Sangat tidak baik |

Sumber. Hanafiah, Sutedja, dan Ahmaddien (2020) dengan modifikasi

Nilai yang diperoleh dari indikator Skala Likert di atas lalu dihitung prosentase rata-rata pada setiap indikatornya memanfaatkan rumus berdasarkan teori Arikunto (2006).

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimal

Sesudah dilakukan perhitungan dengan memanfaatkan rumus, akan didapatkan nilai yang mendeskripsikan mutu pengembangan produk. Data statistik yang diperoleh, dilakukan perubahan menjadi informasi deskriptif dengan berpedoman pada kategori penerjemahan skor yang dijabarkan oleh Arikunto dan Jabar (2018) yang tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Interpretasi Kelayakan

| Skor Rata-rata (%) | Kategori Kelayakan |
|--------------------|--------------------|
| <20% | Sangat Tidak Layak |
| 21-40% | Tidak Layak |
| 41-60% | Cukup Layak |
| 61-80% | Layak |
| 81-100% | Sangat Layak |

Data yang telah diinterpretasikan akan diubah dalam bentuk naratif deskriptif dan table sebagai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penyajian data diperlukan peneliti untuk memudahkan membaca hasil dari penelitian pada laporan yang akan dibuat. Penyajian data dalam penelitian ini dapat disusun dengan menggunakan table, uraian atau bagan.

3.5 Isu Etik

Pada bagian ini penulis menguraikan mengenai pertimbangan penulis terkait dampak dari penelitian terhadap partisipan. Karena penelitian ini manusia yaitu para ahli, pendidik dan anak usia dini, maka dibuatlah beberapa prosedur untuk melindungi hak-hak partisipan serta penelitian berjalan sesuai dengan ketentuan. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh penulis disusun didasarkan pada pernyataan Creswell dalam bukunya, antara lain sebagai berikut (Creswell,2013):

1. Penentuan Masalah Penelitian

Penentuan masalah pada penelitian ini tidak hanya dicermati dari sudut pandang penulis tetapi juga diidentifikasi dari segi urgensi dan manfaatnya bagi peserta khususnya anak usia dini. Sehingga penelitian ini mempunyai manfaat

yang besar bagi partisipan dan tidak hanya berguna bagi penulis saja. Permasalahan yang diambil dari penelitian ini terkait dengan kurangnya pengembangan media pembelajaran kebencanaan pada lembaga PAUD dengan tujuan memberikan optimalisasi serta penguatan pembelajaran pada lembaga PAUD.

2. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang. Dalam pelaksanaannya, tujuan penelitian akan disampaikan terlebih dahulu kepada partisipan sebelum penulis mengambil sebuah data. Penulis menyampaikan tujuan dari pengembangan *sliding book* yaitu sebagai media pengenalan kebencanaan untuk anak usia dini.

3. Pengumpulan Data

Penulis sangat memperhatikan prosedur dalam pengambilan data. Prosedur dalam penelitian ini yaitu:

- a. Persetujuan dari partisipan
- b. Respek pada lokasi yang diteliti
- c. Mutualitas antara peneliti dan partisipan
- d. Kehati-hatian dalam pengumpulan data melalui wawancara

4. Menganalisis Data

Menerima semua hasil yang didapat baik negatif maupun positif, Menghormati partisipan dengan memberikan nama samaran dalam menganalisis data.

5. Pelaporan Data

Menghindari pemasukan data, bukti serta temuan dan kesimpulan, tidak melakukan plagiat dan dapat mengkomunikasikan dengan bahasa yang jelas.